

# HUBUNGAN ANTARA MOTIF BERAFILIASI DENGAN KOMPETENSI SOSIAL PADA DOKTER MUDA DENGAN PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DELI SERDANG

Devi Erania Putri

10.860.0265

*Jurusan Ilmu Psikologi Industri dan Organisasi*

*Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

## ABSTRAK

Kompetensi sosial merupakan faktor penting dalam berinteraksi dengan orang lain. Interaksi yang positif dalam proses belajar dalam menunjukkan kemampuan penyesuaian diri pada dokter muda tersebut adalah baik sehingga akan mendukung kompetensi sosial yang baik pula. Kompetensi sosial dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dari para dokter muda, dan motif berafiliasi diyakini merupakan faktor internal yang secara psikologi mempengaruhi keberhasilan dalam menangani pasien (Hurlock, 2004). Patton (dalam Baron & Byrne, 2004) menyatakan motif berafiliasi suatu kemampuan menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan produktif dengan meraih keberhasilan. Hubungan produktif sebagai wujud dari kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain yang selanjutnya menjadi pembimbing pikiran dan tindakan (Salovey dan Mayer dalam Shapiro, 1997). Hubungan produktif seperti : hubungan dokter muda dengan pasien dalam proses menangani kebutuhan pasien juga berpengaruh pada penilaian positif terhadap dirinya (Azwar, 1997). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motif berafiliasi dengan kompetensi sosial pada dokter muda dengan pasien di RSUD Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah dokter muda (Coass) di RSUD Deli Serdang sejumlah 136 dokter muda (Coass). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *proposive sampling* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 62 dokter muda (Coass). Bentuk skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan koefisien reliabilitas motif berafiliasi = 0.871 dan kompetensi sosial = 0.908. Analisa data menggunakan korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data menggunakan *Product Moment* diperoleh koefisien hubungan sebesar  $r_{xy} = 0.233$  dengan  $p = 0.034$  ( $p < 0.05$ ) artinya ada hubungan positif yang signifikan antara motif berafiliasi dengan kompetensi sosial pada dokter muda dengan pasien di RSUD Deli Serdang. Motif berafiliasi memberikan pengaruh terhadap kompetensi sosial sebesar 5,4%. Variabel motif berafiliasi dan variabel kompetensi sosial pada subjek penelitian tergolong tinggi.

Kata kunci : *Motif Berafiliasi, Kompetensi Sosial*